

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak kunyit lebih efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dibandingkan dengan ekstrak kencur.
2. Ekstrak kunyit menunjukkan efektivitas tertinggi dalam menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans* pada konsentrasi 20% dengan diameter zona hambat sebesar 20 mm (kategori kuat). Sementara itu, ekstrak kencur menunjukkan efektivitas tertinggi pada konsentrasi 15% dan 20% dengan diameter zona hambat masing-masing sebesar 15 mm (kategori kuat)..

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variasi kombinasi antara kunyit dan kencur, tidak hanya tunggal. Untuk melihat lebih efektif ketika tunggal atau di kombinasikan.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi serta menentukan kadar (secara kuantitatif) senyawa aktif yang berperan dalam aktivitas antibakteri ekstrak kunyit dan kencur, sehingga hubungan antara kadar senyawa aktif dengan daya hambat bakteri dapat diketahui secara lebih jelas.

3. Perlu penelitian lebih lanjut, dimana uji antibakteri dilakukan secara replikasi agar didapatkan hasil yang lebih baik.